

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian lapangan atau *Field Research*. *Field Research* merupakan penelitian dengan melihat kenyataan melalui pandangan subjek dilapangan, dan pada analisisnya peneliti berperan sebagai instrument penelitian.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan yaitu di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus, yakni dengan kepala madrasah juga guru dan siswa dengan tujuan memperoleh data yang konkret mengenai peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembentukan kelas prestasi.

Sementara pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Melalui pendekatan ini, data diambil dan disusun secara langsung di lokasi penelitian dan peneliti disini melakukan pengamatan, bertanya dan mencatat serta menggali sumber data yang erat kaitannya dengan topik yang hendak diteliti untuk kemudian hasil dari penelitian dituangkan dalam bentuk uraian naratif.<sup>2</sup> Berdasarkan hal tersebut, peneliti berusaha mendeskripsikan peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelaran dengan membentuk kelas prestasi di MTs NU Nurul Huda Kudus.

### B. Setting Penelitian

Setting penelitian atau lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah NU Nurul Huda Kudus yang berlokasi di Jl. Jetak-Kacu, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah dengan kode pos 59361. Lokasi penelitian dipilih dengan berbagai alasan yakni pertama, MTs NU Nurul Huda merupakan madrasah yang terdapat program kelas prestasi yang peneliti gunakan sebagai objek penelitian kaitannya dengan kualitas pembelajaran. Kedua, MTs NU Nurul Huda Kudus menjadi madrasah yang berkualitas dari segi prestasi yang tidak kalah dengan madrasah lainnya. Ketiga, MTs NU Nurul Huda Kudus dikelola dengan

---

<sup>1</sup> Salmon Priaji Martana, 'Problematika Penerapan Metode Field Research Untuk Penelitian Arsitektur Vernakular Di Indonesia', *Jurnal Dimensi Teknik Arsitektur*, 34.1 (2006), hal. 61.

<sup>2</sup> H Salim and Haidir, *Penelitian Pendidikan (Metode, Pendekatan, Dan Jenis)*, ed. by Ihsan Satria Azhar, 1st edn (Jakarta: PT. Kencana - Divisi PrenadaMedia Group, 2019), hal 29.

manajemen lembaga yang baik yakni sadar akan kebutuhan keterampilan peserta didik dalam hal kualitas pembelajaran yang diberikan.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dipilih pada penelitian ini akan memberikan data atau informasi pendukung adalah beberapa informan diantaranya:

#### 1. Kepala Madrasah

Kepala Madrasah disini merupakan informan utama pada penelitian ini, yaitu selain dapat memberikan informasi kepada peneliti secara umum dan menyeluruh mengenai profil dan situasi madrasah juga memperoleh data terkait topik utama yakni peran kepemimpinan kepala madrasah itu sendiri dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs NU Nurul Huda Kudus.

#### 2. Guru

Dalam hal ini peneliti mengambil sampel guru sebagai informan tambahan yaitu untuk mendapatkan informasi lebih mendalam mengenai peran kepala madrasah dalam peningkatan kualitas pembelajaran melalui pandangan guru dan juga utamanya informasi terkait bagaimana pembelajaran yang diberikan oleh guru terhadap peserta didik di kelas prestasi.

### D. Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dari mana subjek memperoleh data penelitian. Kebenaran suatu data tergantung pada benar atau tidaknya penggunaan alat penelitian dalam proses pengumpulan data, sedangkan kualitas hasil penelitian tergantung pada kebenaran datanya.

Berikut terdapat macam-macam data berdasarkan sumbernya:

#### 1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang secara langsung didapatkan peneliti melalui pemaparan data oleh responden atau informan.<sup>3</sup> Data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang akan peneliti lakukan dengan informan yaitu kepala madrasah dan guru MTs NU Nurul Huda Kudus.

---

<sup>3</sup> Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 1st edn (Padang: Sukabina Press, 2016), hal 41.

## 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak secara langsung atau melalui perantara orang ketiga dari informan kepada peneliti untuk dijadikan acuan dalam melengkapi hasil penelitian.<sup>4</sup> Data sekunder dapat berupa artikel jurnal, buku, ataupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam hal ini, data sekunder dijadikan sebagai data tambahan dari subyek penelitian yang diperoleh dari berbagai referensi baik digital maupun cetak dengan topik peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses khusus berbagi informasi atau percakapan dengan penulis melalui tanya jawab. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti hendak mendalami penelitian terkait persoalan yang ada dan untuk memahami sesuatu dari narasumber dalam kuantitas yang lebih luas dan banyak lagi.<sup>5</sup>

### 2. Observasi

Observasi merupakan proses penggabungan antara banyak proses psikologis dan fisik. Pada proses ini terdapat dua hal penting yaitu proses mengamati dan memori. Ketika proses penelitian yang berhubungan dengan perbuatan manusia, kinerja, gejala alam, dan narasumber yang masih kurang dalam memberikan tanggapan, maka digunakanlah teknik pengumpulan data observasi.<sup>6</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yaitu dengan laporan, foto, documenter, buku yang berkaitan dengan topik penelitian, ataupun berupa bentuk yang lainnya. Dalam teknik pengumpulan data ini, peneliti mendokumentasi setiap momen yaitu dengan mengumpulkan dokumentasi berupa foto melalui observasi secara langsung di lokasi penelitian.

---

<sup>4</sup> Ahmad Fauzy and others, *Metodologi Penelitian*, ed. by Eka Safitry, 1st edn (Banyumas: CV. PENA PERSADA, 2022), hal 79.

<sup>5</sup> Ahmad Fauzy and others, *Metodologi Penelitian*, ed. by Eka Safitry, 1st edn (Banyumas: CV. PENA PERSADA, 2022), hal 80.

<sup>6</sup> Ahmad Fauzy and others, *Metodologi Penelitian*, ed. by Eka Safitry, 1st edn (Banyumas: CV. PENA PERSADA, 2022), hal 81.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan sebuah uji standar kebenaran dari hasil data penelitian yang lebih ditekankan pada data atau informasi yang didapatkan. Data yang terkumpul akan diverifikasi oleh peneliti dan jika masih kurang maka akan dilakukan perbaikan guna mengetahui tingkat kepercayaan terhadap informasi yang diperoleh. Guna menghindari kesalahan dari data yang akan dianalisis, maka penelitian ini memerlukan pengujian keabsahan data menggunakan uji kredibilitas. Adapun uji kredibilitas yang dapat digunakan antara lain:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti memeriksa ulang kebenaran data yang diberikan sebelumnya dengan perpanjangan pengamatan. Peneliti akan melakukan pengamatan lebih luas dan mendalam untuk mendapatkan data yang benar dan akurat jika data yang sebelumnya terbilang tidak benar atau tidak akurat setelah dilakukan pengecekan ulang terhadap sumber data asli atau sumber data yang lainnya. Dalam hal ini juga bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan antar pihak ketika berhadapan dengan data yang diungkapkan juga kepercayaan diri peneliti itu sendiri.

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Observasi secara berkala dilakukan untuk meyakinkan peneliti bahwa tidak terdapat data yang salah. Disamping itu, peneliti melakukan pengamatan dengan sungguh-sungguh, cermat, dan berkesinambungan, juga peneliti menjaga fokus selama proses pengumpulan data melalui wawancara dengan informan data dengan tujuan agar dapat menarik kesimpulan yang tepat.

### 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan kegiatan mengecek data penelitian melalui berbagai referensi atau sumber dengan berbagai cara dan waktu. Tujuan sasaran triangulasi adalah untuk membandingkan kumpulan data saat ini dengan data yang diperoleh dari sumber lain pada waktu dan interval yang berbeda guna identifikasi adanya perbedaan.

Triangulasi terbagi menjadi 3 yaitu:<sup>7</sup>

#### a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk meningkatkan kevalidan data dengan melakukan referensi silang data yang telah dilakukan sebelumnya dengan beberapa

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 19th edn (Bandung: CV. ALFABETA, 2013), hal 274-275.

sumber yang lain. Peneliti melakukan triangulasi sumber dengan mewawancarai kepala madrasah, guru, serta peserta didik MTs NU Nurul Huda Kudus.

Berdasarkan informan yang dipilih tidak dapat dirata-rata seperti dalam studi kuantitatif, namun dapat dijelaskan dalam istilah yang dikategorikan yaitu dari cara pandang yang sama dan berbeda, serta mana yang spesifik pada ketiga sumber tersebut. Peneliti menganalisis data dan menarik kesimpulan yang konsisten dengan mereview ketiga sumber data.

b) **Triangulasi Waktu**

Waktu juga digunakan dalam memverifikasi data, dalam hal ini waktu berpengaruh terhadap kredibilitas data. Penulis melakukan validasi dengan mewawancarai responden pada pagi hari disaat responden masih lebih energik dan bersemangat, sehingga dapat memberikan data yang lebih valid. Pada pengujian data dilakukan dengan menerapkan teknik lain waktu atau keadaan yang berbeda, jika hasil pengujian data menunjukkan adanya perbedaan maka dilakukan verifikasi data berulang kali hingga menemukan data yang benar-benar valid.

c) **Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik yang digunakan untuk memeriksa kebenaran data dilakukan dengan menerapkan teknik-teknik yang berbeda. Misalnya pada pengambilan data terhadap responden melalui wawancara, kemudian dicek kembali menggunakan teknik lain yaitu observasi dan dokumentasi. Jika terdapat perbedaan data yang diperoleh melalui teknik-teknik tersebut, maka dilakukan diskusi dengan narasumber terkait atau pihak lain untuk menentukan data yang benar. Dan bisa juga semua data yang diperoleh benar semua karena terdapat perbedaan sudut pandang.

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Reduksi Data**

Setelah data primer dan sekunder dikumpulkan, data dipilah, diklasifikasikan secara sistematis, dikategorikan, dipusatkan berdasarkan bidang, dibuang, disusun dengan cara tertentu, dirangkum dalam satuan analisis, dan sebagainya. Dengan demikian, semakin sedikit data akan memberikan gambaran yang

lebih jelas dan memudahkan penulis untuk mengumpulkan data tambahan dan mecarinya jika diperlukan.<sup>8</sup>

Data yang diperoleh tentang peran kepemimpinan kepala madrasah dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dengan membentuk kelas prestasi di MTs NU Nurul Huda, yang dalam proses pengambilan data melalui kegiatan wawancara dan sumber lain yang relevan untuk kemudian dikumpulkan, dianalisis, dan dikembangkan dengan baik dan benar.

## 2. Penyajian Data

Setelah reduksi data langkah seterusnya yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk deksripsi singkat, bagan, atau hubungan antar bagian/kategori.<sup>9</sup> Penyajian data pada penelitian ini terkait peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dituangkan dalam bentuk teks naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan lebih terkonsep dan tersusun dengan rapi sehingga akan lebih mudah untuk dipahami.

## 3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah upaya menggunakan pengetahuan penulis untuk menginterpretasikan data yang ditampilkan yaitu data yang didapatkan melalui wawancara dan observasi. Jika kesimpulan didukung dengan bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan tersebut terbilang kesimpulan yang kredibel.<sup>10</sup>

Dalam hal ini, penulis akan menarik kesimpulan dari data-data yang diperoleh di MTs NU Nurul Huda Kudus yaitu mengenai peran kepemimpinan kepala madrasah dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dengan membentuk kelas prestasi, penarikan kesimpulan akan dilakukan secara sistematis dengan harapan akan menemukan temuan baru.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 19th edn (Bandung: CV. ALFABETA, 2013), hal 247.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 19th edn (Bandung: CV. ALFABETA, 2013), hal 249.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 19th edn (Bandung: CV. ALFABETA, 2013), hal 252.